

***FAWAṢIL QUR'ANIYYAH* DAN RELASINYA
DENGAN MAKNA AYAT AL-QUR'AN
(Kajian Aspek Fonologi Terhadap Surah *Al-Takwīr*)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh:
UMI MAGHFIROH
NIM. 20105030044

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Umi Maghfiroh**

NIM : **20105030044**

Judul Skripsi : ***Fawāsil Qur'āniyyah dan Relasinya dengan Makna Ayat Al-Qur'an (Kajian Aspek Fonologi Terhadap Surah Al-Takwīr)***

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Abdul Jalil, M.S.I.
NIP. 198108312023211009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-918/Un.02/DU/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : *FAWASHIL QUR'ANIYYAH* DAN RELASINYA TERHADAP MAKNA AYAT AL-QUR'AN (Kajian Aspek Fonologi Terhadap Surah *Al-Takwir*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI MAGHIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030044
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Abdul Jalil, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 668b7483535dc



Penguji II
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 668caacc561afe



Penguji III
Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 66824c3f9ed46



Yogyakarta, 27 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Plh. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 668cfccc4a201

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Maghfiroh
NIM : 20105030044
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Fawāsil Qur'āniyyah* dan Relasinya dengan Makna Ayat Al-Qur'an (Kajian Aspek Fonologi Terhadap Surah *Al-Takwīr*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juni 2024
Yang Menyatakan



Umi Maghfiroh
NIM. 20105030044

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Maghfiroh
NIM : 20105030044
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Rt. 03/Rw. 13, Palirangan, Payaman, Solokuro, Lamongan
No. HP : 085715725434

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2024



Umi Maghfiroh
NIM. 20105030044

MOTTO

﴿ قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ

الدُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

"Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

QS. [39:53]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Ibu, Bapak, Kakak-kakak, Mbak-mbak, dan Adikku tercinta, sebagai ungkapan terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan doa yang tiada henti.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ayn	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	gayn	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	waw	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

قِصَّة	ditulis	<i>Qiṣṣah</i>
قَرَّب	ditulis	<i>Qarraba</i>

C. *Ta' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

قِصَّة	ditulis	<i>Qiṣṣah</i>
جِزِيَّة	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

مفردات الألفاظ	ditulis	<i>Mufradāt al-alfāz</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض	ditulis	<i>Furūḍ</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah +waw mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, sama dengan huruf *qamariyyah*.

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zāwi al-Furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji keindahan dan kedalaman bunyi dalam Al-Qur'an dengan fokus pada *fawāṣil qur'āniyyah* dalam surah *al-Takwīr*. *Fawāṣil* memiliki peran penting dalam menentukan ritme dan makna teks Al-Qur'an. *Fawāṣil* tidak hanya membentuk struktur ayat tetapi juga memperkaya makna dan dampak emosional dari ayat Al-Qur'an. Dengan menggunakan pendekatan fonologi, penelitian ini mengungkap bagaimana elemen suara dan pola bunyi dalam surah *al-Takwīr* secara signifikan menekankan pesan-pesan yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah utama, yaitu bagaimana konsep dan bentuk bunyi akhir (rima) dalam surah *al-Takwīr* serta hubungan fungsi fonem (bunyi) dengan makna dalam surah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitis menggunakan kajian kepustakaan (*library research*). Objek material penelitian ini adalah *fawāṣil* Al-Qur'an dalam surah *al-Takwīr*, sementara objek formalnya adalah fonologi, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari berbagai sumber tertulis. Penelitian ini menganalisis aspek fonologi dalam surah tersebut untuk memahami bagaimana keserasian bunyi akhir ayat berkontribusi terhadap makna dan keindahan bahasa yang digunakan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil analisis, fonologi dalam surah *al-Takwīr* memiliki dua efek utama, yaitu keserasian bunyi akhir (rima) dan keserasian bunyi terhadap makna. Keserasian bunyi akhir terlihat dari penggunaan huruf konsonan yang konsisten seperti pada ayat 1-14 surah *al-Takwīr* yang diakhiri dengan huruf konsonan *ta'* mati, pada ayat 15-18 diakhiri dengan huruf konsonan *sīn* mati, serta pada ayat 19-29 diakhiri dengan huruf konsonan *nūn* dan *mīm* mati secara bergantian. Surah *al-Takwīr* mencakup tiga konsep rima sekaligus, yaitu pengulangan lafaz yang sama, pengulangan bunyi akhir yang sama, dan pengulangan bunyi lafaz yang berhampiran. Sementara efek fonologi terhadap makna memperkuat pesan dan nuansa yang disampaikan, seperti penekanan pada peristiwa hari Kiamat pada ayat 1-14 dengan penggunaan kalimat yang pendek, seragam, dan berulang dengan diakhiri huruf *ta'* mati yang menciptakan ritme yang terus

menerus dan cepat sehingga memberikan kesan bahwa hari Kiamat itu datang tiba-tiba dan mengejutkan. Kemudian ayat-ayat selanjutnya menekankan pada kebenaran wahyu Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Fawāsil*, keserasian, fonologi, dan *al-Takwīr*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “*Fawāṣil Qur’āniyyah dan Relasinya dengan Makna Ayat Al-Qur’an (Kajian Aspek Fonologi Terhadap Surah Al-Takwīr)*”. Selawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang begitu diharapkan syafaatnya di hari akhir.

Sebagai makhluk sosial, penulis sepenuhnya menyadari bahwa keterbatasan diri hanya dapat diatasi dengan dukungan dari orang lain. Begitu banyak kasih sayang, dukungan, dan dorongan dari orang-orang. Oleh karena itu, sebagai wujud syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan pertolongan melalui orang-orang tersebut, penulis ingin menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Keluarga tercinta, Ibu Sulaimah dan Bapak Nur Hadi, juga kakak-kakak dan adik penulis. Setiap huruf dan kata yang tertulis di sini adalah bukti dari kasih sayang, pengorbanan, dan doa tiada henti yang kalian berikan. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi yang tak pernah padam dalam hidup penulis. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Prof. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ali Imran, S.Th.I., M.S.I., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus penasehat akademik, serta Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Dr. Abdul Jalil, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala kesabaran, waktu, tenaga, pikiran, dan ketelitiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah memotivasi penulis untuk selalu haus akan ilmu dan belajar lebih giat lagi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmunya baik secara langsung maupun tidak.
7. Seluruh jajaran Staff Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir.
8. Ibunyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah Kyai H. Munir Syafa'at, selaku pengasuh serta orang tua penulis di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang senantiasa sabar memberikan nasehat dan wejangan, serta selalu melangitkan doa-doa terbaik untuk penulis.

9. Sahabat-sahabat penulis, Anna, Zuzu, Millati, Arrum, Nauva, Naila Shafi, Nana, Nida yang selalu kebersamai dalam terjalnya perjalanan penulisan skripsi, yang selalu ada di setiap susah dan senang. Terima kasih juga teman-teman kamar A5, kamar A8, kelas 2m3 dan teman-teman kompleks Aisyah yang selalu menularkan energi positifnya.
10. Ibu Asyarotun Kamilah dan Ibu Zaidatur Rohmah, keluarga Ndalem, dan guru-guru Pondok Pesantren Darul Ma'arif Payaman. Terima kasih atas begitu banyak bekal ilmu yang diberikan mulai dari penulis masih kecil hingga saat ini. Tanpa doa dan kesabaran kalian, penulis tidak mungkin sampai di titik ini.
11. Keluarga besar PIATOS IAT'20 yang telah memberikan warna dengan kebersamai penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman KKN 111 Besole Tulung Agung, Alif, Ziya, Fina, Anas, Ica, Fajar, Irin, Susan, dan Naeli. Terima kasih banyak atas setiap cerita dan momen yang terukir bersama. Terima kasih juga kepada Pak Bandi dan Buk Mar, serta Pak Dondit dan Bu Suindah yang telah menjadi orang tua kami selama di sana.
13. Terima kasih atas lagu-lagu dari Secret Number, Xodiac, Black Pink, Fiersa Besari, dan Tulus yang selalu menemani dan menjaga *mood* baik penulis selama penulisan skripsi.
14. Kepada diriku yang tangguh, terima kasih atas semua usaha, kerja keras, dan dedikasi yang telah kamu berikan hingga saat ini. Kamu telah melalui banyak tantangan dan setiap kali kamu berhasil

bangkit lebih kuat. Terima kasih atas keberanianmu untuk terus maju meskipun sering kali rasanya sulit. Setiap langkah kecil yang kamu ambil telah membawa kita ke tempat yang lebih baik. Terima kasih karena tidak pernah menyerah, bahkan ketika segala sesuatu terasa mustahil. Kamu telah menunjukkan ketekunan dan ketabahan yang luar biasa.

15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi apresiasi penuh dari penulis atas tersusunnya skripsi ini.

Kepada Seluruh pihak terkait baik disebutkan maupun tidak, penulis haturkan *Jazākumullah Aḥsanal Jazā'*. Semoga tugas akhir ini dapat membawa berkah dan manfaat bagi siapa pun yang membacanya. *Āmīn*.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Penulis,

Umi Maghfiroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN UMUM <i>FAWAṢIL QUR'ANIYYAH</i> DAN FONOLOGI.....	19
A. <i>Fawāṣil Qur'āniyyah</i>	19

1.	Pengertian <i>Fawāṣil</i>	19
2.	Cara Mengetahui <i>Fawāṣil Qur'āniyyah</i>	22
3.	Klasifikasi <i>Fawāṣil Qur'āniyyah</i>	23
B.	Fonologi.....	25
1.	Pengertian Fonologi	25
2.	Macam-macam Fonem.....	27
3.	Jenis dan Sifat Bunyi.....	29
4.	Efek yang Ditimbulkan Fonologi.....	38
BAB III PROFIL AL-QUR'AN SURAH <i>AL-TAKWĪR</i>		45
A.	Gambaran Umum Surah <i>al-Takwīr</i>	45
B.	Munasabah dengan Surah Sebelumnya.....	48
C.	Asbabunnuzul Surah <i>Al-Takwīr</i>	49
D.	Isi atau Kandungan Surah <i>Al-Takwīr</i>	51
E.	Penafsiran Surah <i>Al-Takwīr</i>	53
BAB IV FONOLOGI DAN BENTUK-BENTUK <i>FĀṢILAH</i> DALAM SURAH <i>AL-TAKWĪR</i>		61
A.	Bentuk dan Konsep Rima Surah <i>Al-Takwīr</i>	61

1.	Bentuk Rima dalam Surah <i>al-Takwīr</i>	61
2.	Konsep Rima dalam Surah <i>al-Takwīr</i>	67
B.	Efek Fonologi Terhadap Keserasian Bunyi Akhir dalam Surah <i>Al-Takwīr</i>	68
C.	Efek Fonologi Terhadap Makna.....	70
BAB V PENUTUP		86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA		91
CURRICULUM VITAE		98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemukjizatan Al-Qur'an bisa terlihat dari segala sisi. Mulai dari segi lafaz, kalimat, bahasa, dan maknanya. Jika dipandang dari sudut kebahasaan, Al-Qur'an memancarkan keindahan sastra yang tinggi. Al-Qur'an mempunyai gaya bahasa yang memukau dan tak tertandingi oleh siapapun. Hal ini dibuktikan dengan sejarah di mana para penyair Arab pada masa lampau tidak mampu menyamai keagungan dan keindahan bahasa yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hal yang mengagumkan dari Al-Qur'an adalah ketika dibaca dengan kaidah yang tepat, akan terdengar alunan musikalisasi yang indah.¹ Terdapat keserasian bunyi akhir ayat yang menghasilkan serangkaian suara yang selaras dan memikat yang keluar dari Al-Qur'an sehingga menyejukkan ketika dibaca dan didengar. Hal tersebut membuat Al-Qur'an istimewa dengan susunan kalimatnya indah yang menciptakan bunyi yang unik saat dibacakan.

M. Quraish Shihab menyatakan bahwa ketika kita mendengar seseorang membacakan ayat Al-Qur'an, bagian pertama yang langsung dapat dirasakan adalah nada irama dan

¹ Abdul Haris Akbar, *Musikalisasi Al-Qur'an (Kajian Unsur Keindahan Bunyi Internal dan Eksternal)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga diterbitkan tahun 2009, hlm. 1.

langgam bacaannya. Meskipun Al-Qur'an bukanlah bentuk syair atau puisi, namun dengan mendengarkannya secara seksama, dapat ditemukan keindahan dalam irama dan ritme yang ada. Keindahan ini terletak pada susunan kalimat-kalimat ayatnya yang membuat Al-Qur'an tidak mampu disamai oleh siapapun.² Keserasian dalam susunan tuturan yang terstruktur menimbulkan kekaguman dan keunikan melalui keserasian bunyi akhir ayat tersebut dalam *ulūm al-qur'ān* disebut dengan istilah *fāṣilah* atau *fawāṣil* yang berarti pemisah, yaitu tanda yang memisahkan satu ayat dari ayat lainnya.

Al-Qur'an dengan adanya metode khusus dalam masalah *fawāṣil* dan *ru'ūs al-āiy* membuatnya memiliki keistimewaan tersendiri. *Fāṣilah* adalah kalam yang terpisah dari kalam sesudahnya, kadang-kadang berada di ujung ayat dan kadang tidak, dan biasanya *fāṣilah* terletak di akhir penggalan kalimat. Disebut demikian karena kalam berakhir di tempat tersebut. Sedangkan *ru'ūs al-āiy* adalah akhir ayat yang diikuti oleh tanda pemisah antara ayat yang satu dengan ayat yang lain.³ Oleh karena itu, para ulama⁴ berkata: "Setiap akhir ayat adalah *fāṣilah*, namun tidak setiap *fāṣilah* itu terletak di akhir ayat. Maka *fāṣilah*

² M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 123.

³ Mannā' bin Khafīl al-Qaṭṭān, *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 2000), hlm. 153.

⁴ Badruddīn al-Zarkasyi, *al-Burhān Fī Ulūm al-Qur'ān Juz 1* (Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1957), hlm. 53.

mencakup kedua hal tersebut.” Karena akhir ayat memisahkan antara ayat tersebut dengan ayah setelahnya.

Penelitian ini memandang Al-Qur’an sebagai teks yang disuarakan (*Al-Qur’an as recited text*) yang difokuskan pada keserasian bunyi akhir ayat. Oleh sebab itu, analisis stilistika dibutuhkan untuk memahami teks Al-Qur’an secara menyeluruh. Secara keseluruhan, ilmu stilistika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari identifikasi bahasa yang digunakan dalam sebuah karya sastra. Kajian dalam stilistika meliputi berbagai fonemena bahasa, termasuk dalam bidang fonologi, fonetik, linguistik, semantik, dan bidang lainnya. Aspek fonologi secara khusus dan rinci menganalisis serta menerangkan bunyi-bunyi bahasa berdasarkan fungsinya.⁵ Oleh karena itu, fonologi dipakai sebagai alat analisis utama dalam melakukan pengolahan data. Penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai kajian fonologi Al-Qur’an yang lebih difokuskan pada *fawāsilul Qur’ān* yang terdapat dalam surah *al-Takwīr*.

Surah *al-Takwīr* adalah salah satu surah dalam Al-Qur’an yang mempunyai keserasian bunyi akhir (rima). Meskipun surah *al-Takwīr* bukanlah merupakan satu-satunya surah yang mempunyai bentuk rima yang serasi, karena beberapa surah dalam Al-Qur’an juga mempunyai rima yang serasi. Selain itu, surah *al-Takwīr* termasuk surah makkiyah yang kebanyakan ayat dan surahnya pendek-pendek, menggunakan pernyataan yang

⁵ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur’an* (Yogyakarta: Belukar, 2007), hlm. 67.

singkat, menggetarkan hati, dan maknanya meyakinkan yang diperkuat oleh lafaz-lafaz *qasam*. Yang demikian itu karena penduduk kota Makkah merupakan orang-orang yang fasih dan ahli balaghah. Karena mereka, para penduduk kota Makkah sudah terbiasa dengan bahasa-bahasa syair.⁶

Diriwayatkan dari Sulaiman bin Muslim bin Jammaz bahwa dia mendengar Abu Ja'far menceritakan kepada mereka tentang Abu Hurairah ra., ketika beliau membaca ayat *إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ* hatinya sangat tersayat-sayat sehingga beliau larut dalam tangisan yang mendalam saat membaca atau mendengar ayat tersebut.”⁷ Ayat ini adalah bagian dari surah *al-Takwīr* yang Nabi saw, bersabda tentang surah tersebut, “Barang siapa yang ingin melihat (keadaan) hari Kiamat seolah-olah dia melihat (langsung dengan) matanya maka hendaknya dia membaca (surah) *al-Takwīr*, *al-Infīṭār*, dan *al-Insyiqāq*.”⁸ Demikianlah kesan yang dirasakan oleh Abu Hurairah ketika mendengar atau membaca surah tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an menggunakan gaya bahasa yang istimewa.

Surah *al-Takwīr* disajikan secara unik berdasarkan aspek bunyi akhir (rima). Seperti pada ayat 1-14 dari surah *al-Takwīr*,

⁶ Muhammad bin Muhammad Abu Syahbah, *al-Madkhal li Dirāsah al-Qur'ān al-Karīm* (Kairo: Maktabah al-Sunnah, 2003), hlm. 229.

⁷ Syamsuddīn al-Zahabi, *Siyaru A'lām al-Nubalā'* Jilid 2 (Muassasah al-Risālah, 1985), hlm. 628-629.

⁸ Wahbah Zuhaili, *al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj Juz 29-30* (Damaskus: Dār al-Fikr, 2009), hlm. 448.

di mana keempat belas ayat tersebut semuanya diakhiri dengan huruf yang sama yaitu huruf *ta'* mati.

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ (١) وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ (٢) وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ (٣) وَإِذَا
 الْعِشَارُ عُطِّلَتْ (٤) وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ (٥) وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ (٦) وَإِذَا
 النُّفُوسُ زُوِّجَتْ (٧) وَإِذَا الْمَوْؤُودَةُ سُئِلَتْ (٨) بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ (٩) وَإِذَا
 الصُّحُفُ نُشِرَتْ (١٠) وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ (١١) وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ (١٢)
 وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ (١٣) عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أُخْضِرَتْ (١٤)

Jika diperhatikan, terkadang suatu kalimat itu didahulukan dan terkadang diakhirkan selaras dengan *fāṣilah* ayat. Seperti halnya surah *al-Takwīr* ayat 3 yaitu وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ dengan mengakhirkan kalimat (سيّرت). Kata tersebut diakhirkan supaya terdengar serasi dengan ayat-ayat sesudah dan sebelumnya yang juga diakhiri dengan *fi'il māḍi majhūl* dengan *ḍamīr muannaṣ gaib*. Ayat tersebut serupa dengan surah *al-Naba'* [78:20] yaitu وَ سَيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا hanya saja kalimat (سيّرت) di sini didahulukan supaya *fāṣilah* dari ayat ini serasi dengan *fāṣilah* ayat sesudah dan sebelumnya dalam surat tersebut yaitu (أبواب، سرايا، مرصادا). Demikian pula pada ayat 13 surah *al-Takwīr* serupa dengan surah *al-Syu'arā'* [26:90]. Kata أُزْلِفَتْ pada surah *al-Takwīr* sengaja diakhirkan agar terdengar serasi dengan kalimat sebelum dan sesudahnya. Sedangkan pada surah *al-Syu'arā'* kata أُزْلِفَتْ didahulukan agar *fāṣilah* dari ayat ini serasi dengan *fāṣilah* ayat sebelum dan sesudahnya yakni (سليم، للمتقين، للغاوين).

Berangkat dari survei singkat ini, diperoleh beberapa aspek yang terbentuk dari terwujudnya gaya bahasa yang indah

yang terdapat dalam surah *al-Takwīr*. keharmonisan bunyi di akhir-akhir ayat tersebut menggambarkan nilai-nilai keindahan bahasa yang digunakan. Namun, perlu ditekankan bahwa Al-Qur'an juga mempertimbangkan segala aspek yang diperlukan dalam ekspresi dan makna Al-Qur'an. Tidak hanya melakukan hal tersebut hanya demi keselarasan bunyi akhir saja. Jadi satu aspek dalam Al-Qur'an tidak mengungguli aspek yang lain. Di sinilah letak *i'jāz Al-Qur'an* dan puncak keindahan kalam.⁹

Dengan demikian, kajian fonologi pada surah *al-Takwīr* ini tidak hanya mempertimbangkan keserasian bunyi dalam ayat-ayat surah *al-Takwīr*, tetapi juga menganalisis efek yang ditimbulkan dari keserasian bunyi tersebut. Hal ini meliputi pengaruh fonologi terhadap keserasian bunyi serta pengaruhnya terhadap makna yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk mengkaji efek yang ditimbulkan dari adanya keserasian-keserasian bunyi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, meliputi:

1. Bagaimana konsep dan bentuk *fawāṣil* (bunyi akhir) dalam surah *al-Takwīr*?

⁹ Fādḥīl Ṣāliḥ Al-Sāmarā'i, *Min Asrār al-Bayān al-Qur'ānī* (Beirut: Dār Ibn Kaṣīr 2019), cet. 2, hlm. 187-188.

2. Bagaimana relasi *fawāṣil* dengan makna ayat dalam surah *al-Takwīr*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konsep dan bentuk *fawāṣil* (bunyi akhir) dalam surah *al-Takwīr*.
- b. Mengetahui relasi *fawāṣil* dengan makna ayat dalam surah *al-Takwīr*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis yang berharga bagi pemahaman ilmu keislaman, terutama dalam kajian Al-Qur'an dengan fokus pada aspek bahasa. Tujuan penelitian ini adalah mendorong para peneliti Al-Qur'an dan Tafsir yang lain untuk memperluas pemahaman mereka melalui pendekatan-pendekatan baru, termasuk pendekatan kebahasaan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi mereka yang tertarik dalam memperkaya pemahaman Al-Qur'an.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat umum untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur kebahasaan. Penelitian

ini mencoba mengupas lebih lanjut tentang *fawāṣil* yang terdapat di dalam Al-Qur'an, khususnya surah *al-Takwīr*.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan penulis, kajian tentang tema ini pada dasarnya sudah ada dalam ranah keilmuan Al-Qur'an. Hal ini menandakan bahwa beberapa penelitian sebelumnya telah memperhatikan dan membahas tema serupa, meskipun dengan pendekatan dan fokus pembahasan yang berbeda. Kajian-kajian yang berhubungan dengan penelitian ini dapat dikategorikan menjadi tiga tema besar, yakni *fawāṣil Qur'ān*, fonologi, dan surah *al-Takwīr*; di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang membahas tentang *Fawāṣil Qur'ān*
 - a. Buku *Al-Itqān fī Ulūm al-Qur'ān* karya Imam Jalāluddīn al-Suyūṭī, kitab tersebut menjelaskan berbagai *ulūm al-Qur'ān*. Buku ini menjadi rujukan utama penulis dalam mengkaji keserasian akhir ayat (*fawāṣil Qur'āniyyah*) dan makna yang terkandung dalam surah *al-Takwīr*. Alasan penggunaan buku ini karena di dalamnya terdapat penjelasan detail mengenai konsep *fawāṣil Qur'ān*, macam-macam *fāṣilah*, perbedaan antara sajak dan *qāfiyyah*, perdebatan ulama mengenai apakah sajak boleh disebutkan di dalam *Al-Qur'an al-Karīm*.¹⁰

¹⁰ Jalāluddīn al-Suyūṭī, *Al-Itqān fī Ulūm al-Qur'ān* (Beirut: Jamī' al-Huqūq Mahfūzah li an-Nāsih, 2008).

- b. Buku Mannā' bin Khafīl al-Qaṭṭān, *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Kitab tersebut salah satunya menjelaskan mengenai pengertian *fawāṣil* dan *ru'ūs al-āy*, perbedaan antara *fawāṣil* dengan sajak, dan macam-macam *fawāṣil* dalam Al-Qur'an.¹¹
- c. Buku *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān* karya Badruddīn al-Zarkasyi. Kitab tersebut menjelaskan secara detail pengertian *fawāṣil* dan *ru'ūs al-āy* menurut pandangan ulama, perbedaan *fawāṣil*, sajak, dan *qāfiyah* dalam pandangan ulama, contoh dan bentuk *fawāṣil* dalam Al-Qur'an, serta pola-pola keselarasan irama *fawāṣil* dalam Al-Qur'an.¹²
- d. Skripsi Akhmad Syifa Urridlo, *Fawaṣil Qur'āniyyah dalam Surah Makkiyyah* (Studi Analisis Balaghatul Qur'an dalam Surah Al-Balad),¹³ skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang 2022. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keserasian *fāsilah* yang terdapat dalam surah *al-Balad* dapat dibagi menjadi empat bentuk, yaitu: *al-Tamkīn* pada ayat 17-18 dan 19-20, *al-Taṣḍīr* pada ayat 3, *al-*

¹¹ Mannā' bin Khafīl al-Qaṭṭān, *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*, hlm. 153-155.

¹² Badruddīn al-Zarkasyi, *al-Burhān Fī Ulūm al-Qur'ān Juz 1*, hlm. 53-101.

¹³ Akhmad Syifa Urridlo, "Fawaṣil Qur'āniyyah dalam Surah Makkiyyah (Studi Analisis Balaghatul Qur'an dalam Surah Al-Balad)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, Semarang, 2022.

Tausyīh pada ayat 5-6 dan ayat 7-8, dan terakhir *al-Igāl* pada ayat 9-10, ayat 13-14, ayat 11-12, ayat 15-16, ayat 18-19. Sementara itu, dalam tinjauan fonologis terhadap keserasian bunyi akhir dalam surah *al-Balad*, penulis menemukan tiga bentuk, yaitu ayat 1-7 memiliki keserasian bunyi dengan penggunaan huruf *dāl* di akhir setiap ayatnya, ayat 8-10 memiliki kesamaan dengan diakhiri oleh huruf *nūn*, ayat 11-20 memiliki kesamaan dengan akhir ayat yang menggunakan huruf *ta' marbūṭah*.

- e. Skripsi Ana Anissilfi, *Munāsabah Antara Fāṣilah Ayat dan Maknanya Dalam Surah Al-Wāqī'ah*,¹⁴ skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan alunan *fāṣilah* yang indah dan serasi dalam surah *al-Wāqī'ah* dengan berbagai pola *fāṣilah* seperti *mutamāsilah*, *mutaqāribah*, *muṭarraf*, *mutawāzi*, *mutawāzin*, *muraṣṣa'* dan *tausyīh*. Namun *fāṣilah* yang dominan adalah *fāṣilah muṭarraf* yaitu *fāṣilah* yang diakhiri dengan huruf yang sama tetapi dengan *wazan* yang berbeda. Selain itu, penulis juga menemukan keterkaitan yang erat antara lafaz *fāṣilah* dan makna yang terkandung dalam setiap ayat-

¹⁴ Ana Anissilfi, “Munāsabah Antara Fāṣilah Ayat dan Maknanya Dalam Surah Al-Wāqī'ah”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.

ayat di surah *al-Wāqī'ah*. Salah satu bukti keterkaitan tersebut adalah *fāṣilah* pada ayat pertama surah yaitu الواقعة yang artinya hari Kiamat, *fāṣilah* tersebut terdiri dari huruf *qāf* yang memiliki sifat *syiddah* (kuat) dan *isti'lā'* (terangkat), diikuti oleh huruf 'ayn yang bersifat *jahr* (nyaring, jelas, kuat), dan diakhiri dengan huruf ة atau ة yang disukun. Hal ini menghasilkan suara menggemuruh yang mencerminkan kondisi hari Kiamat yang sangat mencekam dan menakutkan.

2. Penelitian yang mengkaji tentang Fonologi
 - a. Buku *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'an* karya Dr. Syihabuddin Qalyubi. Buku ini membahas tentang tiga bidang utama kajian stilistika Al-Qur'an. Definisi stilistika dan hubungannya dengan kajian bahasa lain seperti fonologi, balaghah, semantik, dan linguistik dibahas dibagian pertama, begitu juga dengan teori-teori stilistika. Kajian fonologis Al-Qur'an, pemilihan kata atau diksi, pemilihan kalimat dan efeknya, serta karakteristik stilistika Al-Qur'an dibahas lebih rinci di bagian kedua. Di bagian ketiga, beliau menyajikan pendekatan stilistika terhadap kisah-kisah Al-Qur'an.¹⁵
 - b. Buku *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an* karya Ahmad Sayuti Anshari Nasution. Buku ini membahas secara komprehensif mengenai konsep fonetik dan fonologi

¹⁵ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'an*, hlm. 81-112.

dalam Al-Qur'an, termasuk bagian-bagian serta ruang lingkungannya. Dalam konteks fonetik Al-Qur'an, buku ini membahas organ-organ bicara, fungsi masing-masing organ tersebut, serta sifat bunyi dan *makhraj*-nya. Sementara itu, dalam ruang lingkup fonologi Al-Qur'an, buku ini mengulas pengaruh antar bunyi, alofon, fonem, dan modifikasi bunyi.¹⁶

- c. Skripsi Nilna Maghfiroti Ilah, *Keserasian Bunyi Akhir Ayat-ayat Al-Qur'an* (Kajian Aspek Fonologi terhadap Qs. *Al-'Alaq*),¹⁷ skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Dalam skripsinya, penulis menguraikan konsep rima yang terdapat dalam surah *al-'Alaq* dengan menggunakan teori stilistika Syihabuddin Qalyubi. Surah *al-'Alaq* memiliki empat bentuk rima, termasuk konsonan *dorso-uvular* (ق), konsonan *bilabials* (ا), vokal *fathah* panjang, dan konsonan *glotal* (ء atau ة). Konsep rima dalam surah ini meliputi pengulangan bunyi huruf yang serupa dan pengulangan bunyi lafaz yang berhampiran. Selanjutnya, efek fonologi terhadap makna dalam surah *al-'Alaq* dianalisis dengan rincian berikut: ayat 1-2 menunjukkan kesesuaian dalam

¹⁶ Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 609-624.

¹⁷ Nilna Maghfiroti Ilah, "Keserasian Bunyi Akhir Ayat-ayat Al-Qur'an (Kajian Aspek Fonologi terhadap Qs. Al-'Alaq)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.

penggunaan *qalqalah*, ayat 3-5 mengandung penambahan bentuk yang juga memperkaya makna, dan dari ayat 6-8 terdapat keseimbangan antara struktur kalimat dengan makna yang disampaikan.

- d. Skripsi Khalida Iswatunnisa, *Keserasian Bunyi Akhir Ayat dalam Al-Qur'an Surah Al-Insyirāh* (Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an,¹⁸ skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Dalam penelitiannya, Iswatunnisa memakai teori stilistika Syihabuddin Qalyubi untuk menguraikan dan menganalisis bentuk rima dalam surah *al-Insyirāh* yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu, ayat 1-4 memiliki rima dengan huruf hijaiyah ة menghasilkan bunyi *kāf* mati ketika dibaca, ayat 5-6 memiliki rima huruf hijaiyah و dan tanda dua *fathah* sehingga menimbulkan bunyi *rā'* dengan tanda *fathah* ketika dibaca, serta ayat 7-8 memiliki rima dengan huruf konsonan, menghasilkan bunyi *bā'* mati ketika dibaca.
- e. Jurnal karya Maria Ulfa yang berjudul *Keserasian Bunyi Akhir dan Makna Di Dalam Surah Al-Infīṭār Dengan Kajian Stilistika*.¹⁹ Karya tulis ini diambil dari

¹⁸ Khalida Iswatunnisa, "Keserasian Bunyi Akhir Ayat dalam Al-Qur'an Surah Al-Insyirāh (Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

¹⁹ Maria Ulfa, "Keserasian Bunyi Akhir dan Makna Di Dalam Surah Al-Infīṭār Dengan Kajian Stilistika", *Jurnal An-Nahdli*, 9 No. 1 (Oktober 2022).

Jurnal An-Nahdlah tahun 2022 yang mendeskripsikan keserasian bunyi akhir dan makna yang terkandung dalam surah *al-Infīṭār* melalui analisis stilistika pada level fonologi. Jurnal ini membahas bagaimana bunyi akhir yang digunakan menunjukkan keserasian dengan makna surah *al-Infīṭār* serta fungsi bunyi akhir terhadap makna surah tersebut.

3. Penelitian yang mengkaji tentang surah *al-Takwīr*

Jurnal berjudul *Hari Akhirat dalam Surah Al-Takwīr (Kajian Tafsir Tematik)*,²⁰ merupakan jurnal Shahih, yang ditulis oleh Syukri pada tahun 2020. Dalam tulisannya tersebut Syukri mengemukakan bahwa surah *al-Takwīr* berisi beberapa gambaran dari berbagai peristiwa yang akan terjadi pada hari Kiamat. Meskipun demikian gambaran hari Kiamat yang ditampilkan dalam surah *al-Takwīr* lebih gamblang daripada gambaran yang diberikan Allah di dalam surah-surah lain. Dalam menjelaskan kondisi hari akhir pada surah *al-Takwīr*, Syukri membandingkannya dengan surah lain seperti surah *al-Qāri'ah*, *al-Wāqī'ah*, *al-Nāzi'āt*, *al-Qiyāmah*, *'Abasa*, dan *al-Infīṭār*. Selanjutnya dijelaskan pula aneka kejadian pada hari akhir dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir seperti *Ṣafwah al-Tafāsir* karya Ali al-Ṣabūnī, dan *Tafsīr al-Marāḡī*.

Dari beberapa penelitian tersebut sudah cukup banyak yang membahas tentang *fawāṣil* dan fonologi. Namun, sejauh

²⁰ Syukri, "Hari Akhirat dalam Surah *Al-Takwīr* (Kajian Tafsir Tematik)," *SHAHIH: Jurnal Ilmu Kewahyuan*, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni 2020), hlm. 22-37.

riset yang sudah dilakukan penulis belum ada yang membahas *fawāṣil qur'āniyyah* dengan fokus kajian surah *al-Takwīr* dengan pendekatan fonologi. Oleh karena itu, penulis berusaha mengkaji surah *al-Takwīr* sebagai fokus kajian dalam penelitian ini. Namun penelitian ini akan dibatasi pada *fawāṣil* ayat beserta pengaruh fungsi fonem terhadap keserasian ayat dan makna dalam surah *al-Takwīr*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini bisa dimasukkan dalam jenis penelitian kualitatif yang menerapkan metode deskriptif-analitis dalam pengolahan datanya, dengan pendekatan kajian kepustakaan (*library research*),²¹ Pendekatan ini melibatkan penelusuran data-data tertulis yang relevan dengan isi penelitian. Objek material dari penelitian ini adalah *fawāṣil* Al-Qur'an dalam surah *al-Takwīr*, sedangkan objek formalnya adalah fonologi.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surah *al-Takwīr*. Sedangkan data sekunder meliputi beberapa literatur seperti buku-buku, skripsi, thesis,

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan tafsir* (Yogyakarta: IDEA Press, 2021), hlm. 51.

disertasi, jurnal, dan artikel dari penelitian sebelumnya yang memiliki fokus serupa, di antaranya adalah kitab *Al-Itqān fī Ulūm al-Qurʾān* karya Imam Suyūṭi, *Asrār al-Bayān fī al-Taʾbīr al-Qurʾāni* karya Fāḍil Ṣālih al-Samarāʾi, *Al-Burhān fī Ulūm al-Qurʾān* karya Badruddīn al-Zarkasyi, *Ilm al-Uslub: stilistika Bahasa dan Sastra Arab* karya Syihabuddin Qalyubi, *Fonetik dan Fonologi Al-Qurʾan* karya Ahmad Sayuti Anshari Nasution, serta data penunjang yang berkaitan dengan pembahasan yang akan menjadi kajian dalam penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini mengenai keserasian bunyi akhir ayat sebagai kajian *fawāṣil Qurʾān*. Metode ini sesuai dengan jenis penelitian pustaka, atau *library research* yang akan dilakukan. Dalam metode dokumentasi, data akan dikumpulkan melalui proses membaca dan mengumpulkan informasi dari beberapa jenis sumber seperti buku, kitab, jurnal, dan literatur lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Dengan melakukan analisis terhadap sumber-sumber tersebut, penulis akan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua sumber data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Metode yang

digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis, dengan menguraikan objek penelitian dan menganalisis data yang mendukung penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah stilistika (gaya bahasa), dengan fokus pada aspek fonologi, khususnya pada *fawāṣil* ayat dalam surah *al-Takwīr*.

Secara operasional, metode ini diterapkan dengan menuturkan hasil data secara mendalam dan menguraikan berbagai data dari kajian stilistika dalam ruang lingkup Al-Qur'an yang berfokus pada *fawāṣil* ayat dalam surah *al-Takwīr*. Tahap terakhir adalah menganalisis data dan menerangkannya dengan langsung menerapkannya dalam surah *al-Takwīr*, sesuai dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan permasalahan yang diteliti, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup (1) latar belakang masalah, menjelaskan alasan mengapa tema ini diangkat, (2) rumusan masalah, digunakan untuk memberikan batasan masalah, (3) tujuan dan manfaat penelitian, (4) telaah pustaka, yakni sumber-sumber relevan yang dijadikan rujukan dengan membandingkan, menganalisis, dan memperhatikan dengan menciptakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, (5) metode penelitian, menguraikan mengenai jenis

dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, (6) yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II membahas tinjauan umum *fawāṣil al-qur'ān* dan fonologi yang terdiri dari pengertian serta macam-macam *fawāṣil al-qur'ān* dan fonologi, juga efek yang ditimbulkan oleh fonologi. Uraian bab ini memberikan pengenalan pada fokus penelitian yang dimaksud oleh penulis.

Dilanjutkan dengan bab III menjelaskan profil surah *al-Takwīr* yang berisi asbabunnuzul, munasabah surah, isi kandungan, dan penafsiran. Pembahasan ini merupakan penjelasan mengenai karakteristik dari surah *al-Takwīr* terutama aspek bahasa yang dikandungnya, sehingga dapat menjadi pengantar menuju pembahasan selanjutnya.

Kemudian pada bab IV akan dibahas inti dari penelitian ini. Bab ini akan mencakup analisis keserasian bunyi akhir ayat dalam surah *al-Takwīr* dengan menjelaskan masalah yang dirumuskan sebelumnya. Pembahasan mengenai bentuk dan konsep rima surah *al-Takwīr* akan menjawab rumusan masalah yang pertama. Selanjutnya analisis mengenai relasi *fawāṣil* dengan makna dalam surah *al-Takwīr* akan menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini.

Bab V berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, saran baik dari peneliti atau kepustakaan, dan kalimat penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fonologi mempunyai dua efek, di antaranya efek terhadap keserasian bunyi akhir (rima) dan keserasian bunyi terhadap makna.

1. Efek fonologi terhadap keserasian bunyi akhir

- a. Ayat 1-14 surah *al-Takwīr* berakhiran dengan huruf konsonan *ta'* mati. Huruf *ta'* termasuk konsonan *apiko-dental* (*ṭarf al-lisān wa uṣūl al-asnān*)/letupan/tidak bersuara. Ayat 15-18 berakhiran dengan huruf konsonan *sīn* mati. Huruf *sīn* dideskripsikan dengan konsonan *apiko-alveolar* (*ṭarf al-tisān wa al-lisātu*)/geseran/tidak bersuara. Ayat 19-29 memiliki akhiran bunyi *nūn* dan *mīm* secara bergantian. Huruf *mīm* termasuk konsonan *bilabials* (*syafatāniyyah*)/bersuara, sedangkan huruf *nūn* termasuk konsonan *apiko-dental* (*ṭarf al-lisān wa uṣūl al-asnān*)/bersuara. Huruf *mīm* dan *nūn* memiliki dua makhraj huruf. Pertama dimulut, yang melibatkan lidah (*lisān*) dan dua bibir (*syafatain*). Yang kedua ada di rongga hidung (*khaisyūm*) sebagai tempat *gunnah*.
- b. Dalam surah *al-Takwīr* terhimpun tiga konsep rima, yaitu pengulangan lafaz yang sama terdapat pada ayat 27 dan 29;

Pengulangan bunyi huruf akhir yang sama terdapat pada ayat 1-14 berupa bunyi huruf *ta'* mati, ayat 15-18 berupa bunyi huruf *sīn* mati, ayat 19, 25, 28 berupa bunyi huruf *mīm* mati, serta ayat 20-14, 26-27, 29 berupa bunyi huruf *nūn* mati; Pengulangan bunyi lafaz yang berhampiran terdapat pada ayat 1, 3-13, 15-16, 19-21, 24-25.

2. Efek fonologi terhadap makna

- a. Keserasian bunyi akhir pada ayat 1-14 yang konsisten dengan penggunaan huruf *ta'* mati memberikan kesan tajam dan mendesak tentang peristiwa hari Kiamat, menekankan kecepatan dan tiba-tibanya kejadian tersebut. Bentuk kata kerja pasif (*majhūl*) digunakan untuk menarik perhatian pada kejadian hari Kiamat itu sendiri, tanpa fokus pada pelaku. Semua kata kerja dalam ayat 1-14 dituliskan dalam bentuk dengan subjek tidak langsung (*nāib al-fā'il*), kecuali kata انكدرت yang berkaitan dengan bintang-bintang. Penggunaan bentuk aktif untuk kata ini menunjukkan sifat alami bintang-bintang. Berbeda dengan ayat lainnya yang disebutkan dalam bentuk pasif. Secara keseluruhan, penggunaan irama dan pola kata kerja dalam ayat-ayat ini tidak hanya bertujuan menyelaraskan bunyi tetapi juga menyampaikan makna mendalam tentang kekuasaan dan kepastian peristiwa hari Kiamat serta kezaliman tindakan manusia.
- b. Pada ayat 15-18 Allah swt. bersumpah demi bintang-bintang yang bergerak dan tersembunyi, menegaskan

kebenaran Al-Qur'an dan risalah Nabi Muhammad. Sumpah ini menunjukkan kekuasaan dan kendali Allah swt. atas alam semesta, menguatkan bahwa kebenaran Al-Qur'an tidak dapat diragukan sebagaimana kebenaran fenomena alam yang tidak bisa dibantah. Perubahan struktur *fāsilah* berupa huruf *sīn* pada ayat-ayat ini menggambarkan suasana tenang, seperti napas yang lembut dan datangnya fajar yang bertahap. Berlawanan dengan kata kegelapan malam yang tiba-tiba menakutkan. Ayat-ayat ini menekankan kedamaian dan ketenangan melalui irama yang lembut yang tercipta dari suara huruf *sīn*. Suara desis huruf *sīn* juga membuat suasana lebih rinci dan detail mirip dengan gerakan benda langit yang menunjukkan situasi tertentu dan berfungsi sebagai penegasan.

- c. Perubahan *fawāsil* pada bagian akhir surah *al-Takwīr* memiliki signifikansi dan urgensi yang berkaitan dengan konteks dan makna ayat-ayat tersebut. Penggunaan huruf *nūn* dan *mīm* secara bergantian menciptakan nada yang berbeda daripada ayat-ayat sebelumnya. Ayat-ayat ini menegaskan kebenaran Al-Qur'an sebagai firman Allah swt. yang disampaikan melalui malaikat Jibril. Ayat terakhir menekankan bahwa kehendak manusia tergantung pada kehendak Allah, dengan suara *syīn* yang *rakhawah* (lembut), *instisyār* (menyebar), dan *hams* (bisikan) pada kata *تَشَاءُونَ* dan *يَشَاءُ* yang menyiratkan kebebasan manusia

dalam memilih, tetapi tetap berada dalam kerangka kehendak Allah. Ayat 19-29 memiliki gaya bahasa yang lebih panjang dan tanpa intonasi karena bersifat deskriptif dan berbicara tentang kepastian. Hal tersebut mengalihkan pembaca dari ketidakpercayaan menjadi keyakinan dengan penegasan yang kuat. *Fāṣilah* pada ayat-ayat ini berakhiran dengan huruf *nūn* dan *mīm* yang memiliki sifat *jahr* yang berbeda dari huruf *ta'* dan *sīn* dengan sifat *hams* di awal dan pertengahan surah. Pengulangan huruf yang sesuai dengan makna menciptakan keindahan ekspresi dan menjaga keutuhan makna dalam surah *al-Takwīr*.

B. Saran

Penyelesaian penulisan dalam penelitian ini tidak berarti bahwa isi penelitian tersebut sudah sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk memperbaiki dan memperkaya pemahaman yang masih belum lengkap ini. Dalam penelitian ini, penulis belum sepenuhnya dapat mengungkapkan secara menyeluruh keserasian bunyi akhir terhadap makna dalam surah *al-Takwīr* karena keterbatasan penulis dalam mengkaji aspek fonologi yang hanya berfokus pada keserasian bunyi akhir (rima). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai topik ini sangat diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam kajian *fawāṣil* dan fonologi terhadap surah-surah Al-Qur'an. Upaya untuk menerapkan integrasi-interkoneksi antar berbagai disiplin ilmu terlihat dalam penelitian ini, dengan latar

belakang keilmuan yang menggabungkan ilmu Al-Qur'an, tafsir, dan kajian ilmu bahasa sebagai pendekatan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abbās al, Abu, Aḥmad ‘Imāduddin bin ‘Ali, dkk. *Al-Tibyān fī Tafsīr Garīb al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Garb al-Islāmi. 2002.
- Akbar, Abdul Haris. *Musikalisasi Al-Qur’an (Kajian Unsur Keindahan Bunyi Internal dan Eksternal)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.
- Almas, Ummy, dkk. “Perbedaan Penulisan Rasm; Telaah *I’jaz Rasm Al-Qur’an* Perspektif M. Syamlul”. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 4, No, 2. Juni 2023.
- Amrullah, Muhammad Afif. “Kesamaan Bunyi Pada Sajak (Kajian Fonologi Al-Qur’an dalam Surah Al-‘Aṣr)”. *Jurnal Al-Bayan* Vol. 9, No. 1. Januari-Juni. 2017.
- Anis, Ibrahim. *Al-Aṣwāt Al-Lugawiyah*. Cet. 5. Mesir: Maktabah al-Anjalu al-Miṣriyyah. 1975.
- Anissilfi, Ana. *Munāṣabah Antara Fāṣilah Ayat dan Maknanya Dalam Surah Al-Wāqī’ah*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2023.
- Anṣārī al, Jamāluddīn Ibnu Manẓūr. *Lisān al-‘Arab Juz 11*. Beirut: Dār Ṣādir. 1994.
- ‘Asyūr, Ibnu. *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Tunisia: Dār al-Tūnisiyyah li al-Nasyr. 1984.

- ‘Azāmāt al, Ḥusain Irsyīd. “Falsafah al-Mabnī li al-Majhūl fi al-‘Arabiyyah”, dalam *Jurnal: Al-Manārah*, Vol. 17, No. 7. 2011.
- ‘Azami al, M.M. *Sejarah Teks Al-Qur’an: Dari Wahyu sampai Kompilasi*. Jakarta: Gema Insani. 2014.
- Bisyar, Kamāl Muḥammad. *al-Aṣwāt al-‘Arabiyyah*. Kairo: Maktabah asy-Syabāb. 1991.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Ḥamad al, Gānim Qaddūrī. *al-Dirāsāt al-Ṣautiyyah ‘Inda ‘Ulama al-Tajwīd*. Oman: Dār ‘Ammār. 2003.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz 30*. Jakarta: Panjimas. 1986.
- Hanna, Sāmi Ayād. *Mabādi’ ‘Ilm al-Lisāniyyāt al-Hadīṣ*. Alexandria: Dār al-Ma’rifah al-Jāmi’iyyah. 1991.
- Ilah, Nilna Maghfirotil. *Keserasian Bunyi Akhir Ayat-ayat Al-Qur’an (Kajian Aspek Fonologi terhadap Qs. Al-‘Alaq)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2023.
- Iswatunnisa, Khalida. *Keserasian Bunyi Akhir Ayat dalam Al-Qur’an Surah Al-Insyirāh (Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur’an)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.

- Jābir Abu Bakr al-Jazāiri, *Aisir al-Tafāsir li Kalām al-‘Alī al-Kabīr Juz 5*. Cet. 5. Madinah: Maktabah al-‘Ulūm wa al-Ḥikmah. 2003.
- Jurmi al, Ibrahim Muhammad. *Mu’jam ‘Ulūm al-Qur’ān*. Cet. I. Damaskus: Dār al-Qalam. 2001.
- Kašīr, Ibnu. *Tafsir Juz ‘Ammā* terj. Farizal Tirmizi. Cet. 10. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007
- Khalid, Rusydi. *Mengkaji Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*. Cet. 1. Makassar: Alauddin University. 2011.
- Khafājī al, Ḥamdiyah ‘Abbas Jāsim. *Balāḡah al-Ta’bīr fī Sūrah al-Takwīr: Dirāsah Taḥlīliyah*. Baghdad: Universitas al-Mustanşiriyah. 2010.
- Khoully al, Muhammad Ali. *Mu’jam ‘Ilm al-Aṣwāt*. Cet. 1. Riyadh: Universitas Riyadh. 1981.
- Maḥali al, Jalāluddīn, Jalāluddīn al-Suyūṭi. *Tafsīr al-Jalālīni*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ. 2010.
- Marlina, Lina. *Pengantar Ilmu Ashwat*. Bandung: Fajar Media. 2019.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir* Yogyakarta: IDEA Press. 2021.

- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2012.
- “Memanfaatkan Kajian Fonetik Untuk Pengembangan Pembelajaran Ilmu Tajwid.” *Arabiyāt: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. 1, No. 2. 2014.
- Neuwirth, Angelika. “Form and Structure” dalam Janne Dammen Me Auliffie (ed.), *Encyclopaedia of The Qur'an vol II*. Leiden-Boston: Brill. 2002.
- Nqhimsh, Ammar Ne'ma. “The Rhythmic Anchor of Al-Takwir”, *Jurnal: The Collaege of Education for Humanities*. Vol. 11, No. 3. 2021.
- Qāḍī al, Abdul Fattāḥ Abdul Gani. *Asbāb al-Nuzūl 'an al-Ṣaḥābah wa al-Mufasssirīn*. Mesir: Dār as-Salām. 2007.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Al-Qur'an: Pengantar Orientasi Studi Al-Qur'an*. Cet. I. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1997.
- *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Belukar. 2007.
- *'Ilm Al-Uslūb: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Idea Press. 2017.
- Qaṭṭān al, Manna Khalil. *Mabāḥiṣ Fī Ulūm al-Qur'ān*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif. 2000.

Qur'an Kemenag 2019 Software.

Qurṭubi al, Muḥammad bin Aḥmad. *Tafsīr al-Qurṭubi: al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān Juz 19*. Cet. 2. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah. 1964.

Qūṭb, Sayyid. *al-Taṣwīr al-Fanā fi Al-Qur'an*. Cet. 14. Kairo: Dār asy-Syurūq. 2004.

Rummānī al, Abū al-Ḥasan. *al-Nukat fi I'jāz al-Qur'ān*. Mesir: Dār al-Ma'ārif. 1976.

Šamarā'I al, Fāḍil Šālih. *Asrār al-Bayān fi at-Ta'bīr al-Qur'ānī*. 2002.

----- *Min Asrār al-Bayān al-Qur'ānī*. Cet. 2. Beirut: Dār Ibn Kaṣīr. 2019.

Stewart, Devin J. "Rhymed Prose" dalam Janne Dammen Me Auliffe (ed.), *Encyclopaedia of The Qur'an vol IV*. Leiden-Boston: Brill. 2002.

Suyūṭī al, Jalaluddin. *Al-Itqān fi Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Jamī' al-Huqūq Maḥfūzah li al-Nāših. 2008.

Šābūnī al, Muḥammad 'Alī. *Šafwah al-Tafāsīr Juz 3*. Kairo: Dār al-Šābūnī. 1997.

- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan. 1998.
- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 15*. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- Syahbah, Muhammad bin Muhammad Abu. *Al-Madkhal li Dirasah Al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Maktabah as-Sunnah. 2003.
- Syamulul, Muhammad. *I'jāz Rasm al-Qur'ān wa I'jāz Tilāwatihi*. Cet. 1. Kairo: Dār al-Salām. 2006.
- Syukri. "Hari Akhirat dalam Surah At-Takwīr (Kajian Tafsir Tematik)". *SHAHIH: Jurnal Ilmu Kewahyuan*. Vol. 3, No. 1. Januari-Juni. 2020.
- Ulfa, Maria. "Keserasian Bunyi Akhir dan Makna Di Dalam Surah Al-Infīṭār Dengan Kajian Stilistika". *Jurnal An-Nahdli*. Vol. 9 No. 1. Oktober. 2022.
- Urridlo, Akhmad Syifa. *Fawaṣil Qur'āniyyah dalam Surah Makiyyah (Studi Analisis Balaghatul Qur'an dalam Surah Al-Balād)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo. Semarang. 2022.
- Waḥidi al, Abu Ḥasan 'Ali bin Aḥmad. *Asbāb al-Nuzūl*. Cet. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. 1991.

Žahabi al, Syamsuddīn. *Siyaru A'lām al-Nubalā' Jilid 2*. Muassasah al-Risālah. 1985.

Zarkasyi al, Badruddīn. *Al-Burhān Fī Ulūm al-Qur'ān Juz 1*. Beirut: Dar al-Ma'rifah. 1957.

Zuhaili, Wahbah. *al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj Juz 29-30*. Damaskus: Dār al-Fikr. 2009.

----- *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syari'ah dan Manhaj Jilid 15*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani. 2013.